

KORELASI METODE MENGAJAR DOSEN DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA STKIP YASIKA MAJALENGKA PADA MASA PANDEMI 2020

Oleh

Zulfardi D

STKIP Yasika Majalengka

Email: zulfardidarussalam@gmail.com

Article History

Received : December 2020

Accepted : February
2021

Published : March 2021

Keywords

Korelasi, metode, mengajar,
motivasi, belajar

Abstract

This research is motivated by the use of the method in learning Indonesian and motivation as a result of using the method. Purpose of the study to verify the research hypothesis stated in the form of a statement that is, their correlation of lecturer teaching methods with the learning motivation of Yasika Majalengka STKIP students during the 2020 pandemic. Type of research is quantitative descriptive method. Instruments used in this study 1) questionnaire/questioner and 2) interview. The results showed that there was a significant relationship between lecturer teaching methods and learning motivation of STKIP Yasika Majalengka students during the 2020 pandemic.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan metode dalam pembelajaran dan motivasi sebagai hasil dari penggunaan metode tersebut. Tujuan penelitian ini untuk merumuskan hipotesis penelitian yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan yaitu, adakah hubungan metode mengajar dosen dengan motivasi belajar mahasiswa STKIP Yasika Majalengka pada masa pandemi 2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah 1) kuisioner dan 2) wawancara. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ditemukan hubungan yang signifikan antara metode mengajar dosen dengan motivasi belajar mahasiswa STKIP Yasika Majalengka selama masa pandemi 2020.

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi antara guru dan siswa. Menurut Hamalik (2006:162) “proses pembelajaran adalah suatu proses terjadinya interaksi antara guru dan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang berlangsung dalam suatu lokasi tertentu dalam jangka satuan waktu tertentu.” Suatu rancangan dalam pembelajaran akan dipengaruhi oleh cara guru memandang dan memperlakukan siswa. Suatu metode akan mencerminkan respon eksplisit atau implisit terhadap masalah yang berkaitan dengan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu cara untuk merangsang, memelihara, dan meningkatkan terciptanya proses berfikir dari setiap individu yang belajar. Di dalam proses pembelajaran, penekanan kegiatan belajar siswa melalui usaha yang terencana dari sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar yang baik. Menurut Abdulhak (2005:51), “metode pembelajaran adalah langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan belajar.” Pemilihan

dan penetapan metode belajar dalam pembelajaran, hal lain yang tidak kalah pentingnya yaitu kemampuan guru dalam memilih media pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

Penggunaan berbagai metode mengajar, pemilihan media belajar, dan penggunaan interaksi yang beragam akan dapat mendorong siswa dalam mengikuti pembelajaran. Metode belajar, media, dan interaksi yang bervariasi akan dapat menimbulkan pembelajaran yang baik. Metode pembelajaran akan memotivasi siswa dalam memahami materi pelajaran yang disajikan.

Pemanfaatan media pembelajaran membantu mahasiswa untuk mudah mengenal dan memahami materi pembelajaran. Proses belajar sangat penting dalam interaksi belajar mengajar karena hasil belajar sangat ditentukan oleh proses yang dilalui oleh mahasiswa tersebut. Selain itu, motivasi dan semangat mahasiswa dalam proses belajar mengajar merupakan suatu implementasi dari aktivitas belajar mahasiswa disamping menerima materi pelajaran dari dosen.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah 1) kurangnya motivasi mahasiswa dalam belajarselama pandemic 2020, 2) penerapan dan penggunaan metode dalam pembelajaran daring selama pandemic 2020 masih belum efektif, dan 3) hubungan metode mengajar dengan motivasi mahasiswa dalam belajarselama pandemic 2020. Batasan masalah penelitian ini yaitu hubungan metode mengajar dosendengan motivasi belajar mahasiswa STKIP Yasika Majalengka selama pandemic 2020 .

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana korelasi metode mengajar dosen dengan motivasi belajar mahasiswa STKIP Yasika Majalengka selama pandemic 2020 . Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan korelasi antara metode mengajar dosen dengan motivasi mahasiswa.

Sagala (2003:169) mengemukakan metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengorganisasikan kelas pada umumnya atau dalam menyajikan bahan belajar pada khususnya.”Sudjana (2008:77) mengatakan bahwa jenis-jenis metode pembelajaran terbagi menjadi 9 jenis, yaitu: 1) metode ceramah, 2) metode tanya jawab, 3) metode diskusi, 4) metode

tugas, 5) metode demonstrasi dan eksperimen, 6) metode kerja kelompok, 7) metode sosiodrama, 8) metode latihan, dan 9) metode karya wisata. Sudjana (2008:76) mengatakan “proses belajar yang baik, hendaknya mempergunakan berbagai metode mengajar secara bergantian atau saling bahu membahu satu sama lain”.

Teori Sudjana sebenarnya hampir sama juga dengan teori yang disampaikan oleh ahli lainnya seperti, Ahmat dan Prasetya. Namun, pemilihan teori Sudjana didasarkan pemilihan istilah yang digunakan Sudjana. Istilah yang digunakan lebih praktis, pendek, dan mudah dipahami.

Menurut Subana (2009:93) ada beberapa metode strategis yang bisa dilakukan oleh pengajar terhadap pembelajar yaitu : metode ceramah, metode diskusi, metode pemberian tugas, metode kelompok,metode demonstrasi dan eksperimentasi,metode latihan, metode karya wisata.

Sumijo (dalam Habsari, 2005:73) mengatakan, “motivasi adalah dorongan kerja yang timbul pada diri sendiri untuk berprestasi dalam mencapai tujuan. Motivasi ini memiliki beberapa jenis, yaitu: a) motivasi intrinsik (motif-motif yang

berfungsi bukan diakibatkan pengaruh ransangan dari luar), dan b) motivasi ekstrinsik (daya penggerak seseorang teradap sesuatu kegiatan yang timbul karena melihat manfaatnya, sehingga dia mau meletakkan suatu kegiatan tertentu).

Seiring dengan Surat edaran kementerian pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 4 tahun 29020 tentang Pelaksanaan kebijakan dalam masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid 19) yang intinya menerapkan system pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa yang dilakukan secara online dengan menggunakan jaringan internet. Guru dan Dosen harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun tidak terjadi tatap muka. Solusinya guru dan dosen dituntut dapat mendesain metode pembelajaran yang mampu memotivasi siswa dan mahasiswa untuk belajar dengan baik.

Banyak media dan sarana belajar yang bisa dimanfaatkan oleh guru dan dosen dalam mendesain pembelajaran secara daring. Dengan memanfaatkan berbagai fitur yang ada disediakan seperti: *WA group, Zoom, Google Meet, Google Clas Room*, dll. Semua fitur

tersebut bertujuan untuk memudahkan siswa dan mahasiswa mengikuti proses pembelajaran daring selama masa pandemik.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Arikunto (2006:12) “penelitian kuantitatif banyak dituntut dengan menggunakan angka, serta menampilkan hasil. Metode deskriptif adalah “metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.” (Nazir, 2003:54).

Sumber data penelitian ini dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STKIP YASIKA Majalengka yang terdaftar pada tahun akademik 2020/2021 seperti dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1. Sumber data Penelitian

Semester	I	III	V	VII	Jumlah
Jumlah responden	182	96	32	13	323

Tabel 2. Format Kuensioner/Angket

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		S L	S R	K K	J R	T P
1	Dosen menggunakan metode layanan belajar daring dengan menggunakan fitur yang sudah ada					
2	Dosen membuat fitur belajar tersendiri dengan cara mengadopsi salah satu bentuk fitur layanan belajar yang tersedia					
3	Dosen menggunakan beberapa bentuk fitur yang bervariasi selama pelaksanaan pembelajaran					
4	Dosen menciptakan sendiri fitur pembelajaran					

Keterangan: SL = Selalu, SR = Sering, KK = kadang-kadang, JR = jarang, TP= tidak pernah

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan angket yang disebarkan kepada responden maka ditemukan data sebagai berikut:

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SL	S R	K K	J R	T P
1	Dosen menggunakan metode layanan belajar daring dengan	312				

	menggunakan fitur yang sudah ada					
2	Dosen membuat fitur belajar tersendiri dengan cara mengadopsi salah satu bentuk fitur layanan belajar yang tersedia				8	
3	Dosen menggunakan beberapa bentuk fitur yang bervariasi selama pelaksanaan pembelajaran			68		
4	Dosen mencipta sendiri fitur pembelajaran					308

Data-data penelitian yang diolah berdasarkan angket penelitian yang telah disebarkan kepada 323 responden. Perolehan skor-skor dalam tabel merupakan total skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap metode mengajar (X) dan motivasi belajar siswa (Y).

Rumus product moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kontribusi Variabel X Terhadap Y

Besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan mencari besaran persentasi. Untuk menentukan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dalam penelitian ini tidak terlepas dari hasil pencarian r hitung, Nilai r hitung, selanjutnya menentukan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk dapat menentukan besarnya kontribusi variabel tersebut dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Setelah mendapatkan nilai r hitung dan konstruksi variabel metode mengajar (X) terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y). Mencari nilai t hitung untuk memperoleh nilai t hitung maka digunakan rumus:

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kesimpulan Uji Hipotesis

Berdasarkan data-data penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat ditemukan bahwa ternyata t hitung lebih besar dari t tabel atau $2,789 > 1,717$, maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang

signifikan antara metode mengajar dosen dengan motivasi belajar mahasiswa di STKIP Yasika Majalengka selama masa pandemi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa metode mengajar memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa STKIP Yasika Majalengka.

Hasil Analisis Wawancara

Data wawancara merupakan rangkuman hasil wawancara yang dilakukan terhadap dosen dan mahasiswa. Hasil wawancara dengan dosen dirangkum untuk memberikan analisis terhadap pengaruh metode mengajar terhadap motivasi belajar. Perancangan pembelajaran terkait dengan penyusunan rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran.

Dalam penyusunan perencanaan kegiatan pembelajaran didasarkan pada kurikulum dengan melihat kompetensi dasar yang terdapat dalamnya. Penggunaan metode bervariasi dalam pembelajaran mendorong mahasiswa untuk aktif dalam mengikuti perkuliahan. Metode pembelajaran bervariasi tidak saja dapat meningkatkan keikutsertaan

mahasiswa dalam perkuliahan akan tetapi metode bervariasi juga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Motivasi mahasiswa dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satu dengan perancangan materi yang sistematis. Perancangan materi juga dilakukan berdasarkan tingkat kesulitan materi. Perancangan materi yang sederhana tidak cukup untuk memotivasi mahasiswa akan tetapi harus didukung oleh pemilihan metode pembelajaran. Untuk meningkatkan pembelajaran dosen harus bisa menyesuaikan materi pembelajaran dengan perangkat pembelajaran yang telah disediakan. Kompetensi dosen menciptakan suasana efektif dan positif yang mendorong mahasiswa belajar secara optimal selama pandemic 2020.

Fitur pembelajaran yang dipilih oleh dosen merupakan salah bentuk kegiatan pembelajaran yang menantang dan membawakan mahasiswa pada objek langsung. Fitur pembelajaran yang dipilih oleh dosen tidak saja membawa mahasiswa mengamati objek langsung akan tetapi lebih dari itu mahasiswa dapat termotivasi dan menggali pengalaman

dari yang selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan analisis wawancara diatas baik wawancara terhadap dosen dan mahasiswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode perkuliahan dengan memanfaatkan beberapa fitur pembelajaran yang tersedia dalam jaringan memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam memotivasi mahasiswa untuk belajar.

Hasil data penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2,789 > 1,717$, maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara metode mengajar dosendengan motivasi belajar mahasiswa Berdasarkan hasil data-data penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan di atas dapat ditarik kesimpulann yaitu; hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2,789 > 1,717$, maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara metode mengajar dosendengan motivasi belajar mahasiswa, dengan tingkat kesalahan $\alpha=0,05$ dan $n=24$, uji satu pihak; $dk= n-2 = 24-2= 22$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,717$, besar pengaruh variabel Y terhadap

variabel X, yaitu sebesar 26,1% dan sisanya., dengan tingkat kesalahan $\alpha=0,05$ dan $n=24$, uji satu pihak; $dk= n-2 = 24-2= 22$ sehingga diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,717$, besar pengaruh variabel Y terhadap variabel X yaitu, sebesar 26,1% dan sisanya.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di deskripsikan terdapatnya hubungan yang signifikan antara metode mengajar dosendengan motivasi belajar mahasiswa.ditentukan oleh variabel lainnya.

Hasil analisis wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode tertentu memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Pemilihan metode pembelajaran harus bervariasi. Penetapan metode pelajaran ditetapkan berdasarkan materi, karakter materi pelajaran, dan karakter mahasiswa.

Berdasarkan pembahasan penelitian di atas dapat diberikan beberapa saran yaitu: (1) perlunya inovasi terhadap pembelajaran di kelas

dengan menerapkan metode pembelajaran, dan (2) perlunya penerapan peningkatan profesionalisme dosen dalam mengajar sehingga meningkatkan minat, motivasi, dan rasa ingin tahu mahasiswa dalam pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sandjojo, Nidjo. 2011. *Metode Analisis Jalur dan Aplikasinya*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Sudjana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.